Darul Khidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Volume 01 Issue 2, Juni 2026
E-ISSN: 3124-6281
https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/darulkhidmah/index

PENERAPAN METODE KOMUNIKATIF (*COMMUNICATIVE APPROACH*) PADA PENGAJARAN BAHASA ARAB DI PESANTREN ATTARBIYATUSSAKILAH KENDARI

Putri Amaliah[1], Khaerun Nisa Nuur[2], Anwar Abd. Rahman[3], Awal Wahyudi[4], Muhshimannur S[5]
[1,2,3,4,5]UIN Alauddin Makassar
*Email Korespondensi: 40100122080@uin-alauddin.ac.id

ABSTRACT

This study aims to elucidate the significant contribution of students from the Arabic Language and Literature Department (BSA) at UIN Alauddin Makassar during their Field Work Practice (PKL) at Pesantren Attarbiyatussakilah Kendari, by highlighting the implementation of the Communicative Approach (CA) in Arabic language instruction. The method implemented was contextual learning mentoring, focused on enhancing the Arabic language skills of the santri (students) in daily communication. Findings from this research indicate that the application of the Communicative Approach proved effective, resulting in an increase in the santri's self-confidence when speaking, broadening their vocabulary mastery, and creating an engaging learning environment. Overall, the program successfully improved the santri's language proficiency and encouraged positive involvement in competitions.

Keywords: *Communicative Method, Arabic Language Teaching, Islamic Boarding School, Active Learning*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menjelaskan kontribusi penting mahasiswa Praktik Kerja Lapangan (PKL) Jurusan Bahasa dan Sastra Arab (BSA) UIN Alauddin Makassar di Pesantren Attarbiyatussakilah Kendari, dengan menyoroti penerapan Metode Komunikatif (Communicative Approach) dalam pengajaran Bahasa Arab. Metode yang diimplementasikan adalah pendampingan pembelajaran kontekstual, difokuskan untuk meningkatkan keterampilan Bahasa Arab santri dalam komunikasi sehari-hari. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Communicative Approach terbukti efektif, menghasilkan peningkatan rasa percaya diri santri ketika berbicara, memperluas penguasaan kosakata mereka, dan menciptakan lingkungan belajar yang menarik. Secara keseluruhan, program ini berhasil meningkatkan kemampuan berbahasa santri dan mendorong keterlibatan positif dalam kompetisi.

Kata Kunci: Metode Komunikatif, Pengajaran Bahasa Arab, Pesantren, Pembelajaran Aktif.

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Pondok Pesantren Attarbiyatussakilah, yang berlokasi di Jl. Banteng, Kendari, didirikan pada tahun 2004 oleh Yayasan Pendidikan/Lembaga Bina Muallaf dan Kaum Dhuafa (LBM-KD), yang dipimpin oleh Drs. Kh. Muchtar Badawi, MA. Pendirian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan bimbingan berkelanjutan bagi muallaf dan keprihatinan terhadap rendahnya kesempatan pendidikan bagi anak-anak kurang mampu.

Sebelum pesantren didirikan, LBM-KD aktif membina muallaf di lima masjid Kota Kendari, memberikan pelajaran mingguan tentang akidah, ibadah, akhlak, dan praktik salat. Selain pembinaan muallaf, Yayasan ini juga bergerak di bidang pendidikan formal, sosial ekonomi, dan keterampilan.

Keinginan Muchtar Badawi mendirikan lembaga pendidikan disambut baik oleh tokoh masyarakat Asri Imran Tanda, yang mewakafkan satu hektar tanah untuk pesantren dan memberikan hak pakai 15 hektar untuk kegiatan agrobisnis. Pesantren ini awalnya bernama Assakinah, kemudian diubah menjadi "Attarbiyatussakilah" (pendidikan keterampilan), yang kini menaungi 321 santri dan beberapa sekolah formal (MI, MTs, SMK).



Pendiri/Yayasan Pondok

Drs. Kh.Muchtar Badawi, MA

Pimpinan Pondok

Drs. Kh.Muchtar Badawi, MA.

2. Objek (khalayak sasaran) Praktek Kerja Lapangan/Magang

Magang adalah cara untuk mempersiapkan diri untuk pekerjaan yang akan datang dengan menggabungkan pengetahuan yang telah dipelajari dengan pengalaman kerja

praktis.[1] Studi ini bertujuan menggambarkan peran penting Magang/PKL mahasiswa BSA UIN Alauddin di Pesantren Attarbiyatussakilah. Program ini memungkinkan mahasiswa menerapkan pengetahuan ke dunia kerja, khususnya dalam pengajaran bahasa Arab bahasa Al-Qur'an dan simbol pemersatu Islam untuk meningkatkan potensi santri.[2] Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di UIN Alauddin Makassar bertanggung jawab atas pelaksanaan program Preaktek Kerja Lapangan dan Magang, khususnya dalam hal meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang bahasa Arab. Mahasiswa jurusan tersebut telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembinaan dan pengembangan Pesantren Attarbiyatussakilah Kendari.

Saat ini, semua orang di Indonesia mulai belajar bahasa Arab dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.[3] Kerja sama Jurusan BSA dan pesantren memungkinkan santri belajar bahasa Arab lebih mendalam, meningkatkan potensi dan kecintaan mereka.

3. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat

Pesantren Attarbiyatussakilah terletak di Jl. Banteng, Kel Anduonohu, Kec Poasia, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, kode pos 93232.

4. Mitra yang Terlibat

Dalam program Praktek Kerja Lapangan/magang ini, mitra yang akan terlibat yaitu seluruh santriwan dan santriwati yang ada di pondok Pesantren Attarbiyatussakilah Kendari.

5. Permasalahan Mitra

Masalah utama dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) Jurusan BSA UIN Alauddin di Pesantren Attarbiyatussakilah adalah menjembatani *Communicative Approach* (CA) dengan tuntutan kompetisi pidato (*khithābah*). CA berfokus pada kelancaran (*fluency*) untuk komunikasi sehari-hari, sementara kompetisi pidato menuntut akurasi gramatikal tinggi, penguasaan bahasa formal (*fuṣḥā*), dan struktur argumentasi yang koheren.

Penelitian ini bertujuan mengatasi kelemahan metodologis mahasiswa magang dalam memanfaatkan CA untuk mengajarkan santri menyusun pidato monologis yang terstruktur dan persuasif. Tantangan lainnya adalah menjaga motivasi santri saat menghadapi kompleksitas *fuṣḥā*. Diperlukan strategi adaptasi pedagogis, seperti simulasi kompetisi dan modul pelatihan retorika, untuk mencapai tujuan komunikasi fungsional dan keunggulan kompetitif secara sinergis. Efektivitas magang diukur dari kontribusi CA terhadap peningkatan kecepatan penyusunan ide santri dan pengurangan kecemasan bicara saat berpidato dalam bahasa Arab.

[1] H D Yulianto1 And R B Firdaus, 'Perancangan Sistem Informasi Monitoring Magang Design', 6.September (2021), 130–36.

[2] Niko Rifana, 'Peran Sastra Arab Dalam Pengembangan Budaya Dan Agama Islam : Dari Masa Pra-Islam Hingga Era Modern', 3.1 (2024), 21–26.

[3] Haniah, 'Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Pada Skripsi Arabi : Journal of Arabic Studies', 3.1 (2018), 23–34.

6. Masa Pelaksanaan

Pelaksanaan Peraktek Kerja Lapangan dimulai pada tanggal 1 Oktober 2025 sampai tanggal 18 November 2025.

SOLUSI YANG DITAWARKAN

Mahasiswa magang di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab (BSA) UIN Alauddin Makassar menghadapi kesulitan untuk menjembatani perbedaan antara fokus Metode Komunikatif (CA) yang mengutamakan kelancaran (*fluency*) dalam interaksi fungsional sehari-hari dengan tuntutan akurasi gramatikal yang tinggi, penguasaan gaya bahasa formal, dan struktur argumentasi koheren yang diperlukan untuk kompetisi pidato (khithābah).

Tiga solusi terstruktur ditawarkan untuk mengatasi masalah metodologis ini dan memastikan bahwa tujuan komunikasi fungsional serta keunggulan kompetitif tercapai secara sinergis:

1. a. Penggunaan Latihan Percakapan Struktural

   Mahasiswa akan merancang latihan percakapan yang dimodifikasi daripada mengandalkan pengulangan (drill) murni yang berorientasi produk. Dalam diskusi ini, tema-tema pidato kompetitif akan dibahas, dan santri akan diminta untuk menggunakan kosakata formal (fuṣḥā) dan struktur kalimat yang kompleks dalam konteks interaksi yang terkontrol.

   b. Segmentasi Keterampilan

   Menguraikan elemen pidato menjadi komponen komunikatif, seperti membuat hook yang menarik, mengembangkan tiga poin argumentasi, dan membuat penutup yang persuasif, dan melatihnya secara individu dengan bekerja sama.

2. Implementasi simulasi kompetisi dan penilaian formatif

   Solusi ini berfokus pada pendekatan berbasis kinerja yang progresif untuk menerapkan simulasi kompetisi dan penilaian formatif bertahap. Ini akan mengurangi kecemasan berbicara dan memenuhi kebutuhan akan umpan balik yang akurat.

   a. Mini Kompetisi Mingguan (*Micro* Khithābah)

      Simulasi ini dilakukan di Masjid. Setiap santri akan diminta untuk menyampaikan pidato singkat (1-3 menit) yang berfokus pada satu elemen formal yang sedang dipelajari, seperti makhārijul ḥurūf (pelafalan) atau koherensi argumentasi.

   b. Sistem Penilaian Kelancaran *Accuracy*

      Penilaian akan menilai kelancaran (gagasan, kelancaran) dan keakuratan (gramatika, gaya bahasa formal). Keakuratan ditingkatkan secara bertahap selama

program magang. Ini meningkatkan motivasi santri untuk menerima dan mengatasi kompleksitas bahasa Arab formal (fuṣḥā).

3. Pembentukan Kelompok Studi dan Mentoring Retorika

Mahasiswa magang akan membentuk dan melatih kelompok studi Penguatan Dasar Bahasa Arab.

a. Pengajaran akan kembali ke dasar-dasar bahasa Arab untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan mereka, memfokuskan pada penguasaan kosakata, dan berbicara dengan benar sebagai fondasi untuk retorika formal. Kelompok ini akan dibentuk untuk mengatasi masalah keberlanjutan dan mengatasi masalah keterbatasan sumber daya.
b. Dukungan dari Pimpinan Pesantren memotivasi santri untuk berpartisipasi dalam berbagai lomba dan kompetisi literasi serta memastikan bahwa praktik pidato diadakan secara teratur dan di lokasi yang tepat.

METODE PELAKSANAAN

1) Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Proses pelaksanaannya terdiri dari tiga tahap:

1. Persiapan

Ini dimulai dengan penentuan lokasi dan penyuratan:

a. Penentuan lokasi dan waktu pelaksanaan program;

b. Pengambilan surat di jurusan Bahasa dan Sastra Arab;

c. Pengiriman surat ke tempat Praktek Kerja Lapangan/magang sebagai kesiapan diri untuk melaksanakan program; dan

d. Pembekalan di LT Fakultas; dan

e.Pembagian dosen pembimbing masing-masing tempat Praktek Kerja Lapangan/magang.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut:

a. Membuat jadwal pelajaran untuk santri dan santriwati

b. Membimbing santri dan santriwati dalam belajar bahasa Arab, menggunakan metode dasar.

c. Mengawasi bagaimana santri dan santriwati berbicara menggunakan Bahasa Arab setiap hari.

d. Memperbaiki kesalahan santri dan santriwati dalam percakapan sehari-hari mereka.

3. Pelaporan

Pelaporan merupakan hasil akhir dari seluruh rangkaian kegiatan prektik kerja lapangan atau magang. Pelaporan harus dilengkapi dengan dokumen dalam bentuk presensi kegiatan dan jurnal:

a. Publikasi

b. Jurnal

2) Metode Pendekatan yang Ditawarkan

Dalam Praktek Kerja Lapangan/magang di Pesantren Attarbiyatussakilah, yang bertemakan "Penerapan Metode Komunikatif (*Communicative Approach*) dalam Pengajaran Bahasa Arab", digunakan pendekatan yang melibatkan partisipasi aktif dan kerja sama. Okello mengatakan Partisipasi masyarakat adalah proses interaktif yang mencakup komunikasi, pendengaran, konsultasi, penggabungan, dan kerja sama dengan orang lain sebagai mitra. Persetujuan dan masukan dalam proses pengambilan keputusan diperoleh melalui partisipasi masyarakat.[4] Sedangkakn Pendekatan pembelajaran kolaboratif dapat memungkinkan keberhasilan dalam pembelajaran.[5]

Secara teoritis, guru bahasa Arab harus memahami dua masalah, masalah linguistik dan non-linguistik. Ini dilakukan agar mereka dapat mengurangi masalah dan menemukan solusi yang tepat sehingga pembelajaran bahasa Arab dapat dicapai dengan baik.[6] Siswa harus lebih berkonsentrasi pada penguasaan kosakata dan berbicara dengan benar jika tujuan belajar bahasa Arab adalah agar mereka dapat berbicara atau menggunakan bahasa tersebut sebagai alat komunikasi.[7] Program ini memungkinkan santri/santriwati belajar dasar-dasar bahasa Arab sehingga mereka dapat memahami dan meningkatkan kemampuan mereka. Mereka dilibatkan secara langsung melalui metode ceramah interaktif dan praktik langsung dalam berbahasa Arab. Diskusi interaktif ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan santri/santriwati dalam berbahasa Arab.[8]

3) Partisipasi Mitra

Mitra yang akan menjadi khalayak sasaran dalam program ini adalah Pesantren Attarbiyatussakilah di Kelurahan Anduonohu, Kecamatan Poasia, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, 93232. Mitra menyiapkan santri/santriwati pada program ini. Secara umum, partisipasi mitra dalam kegiatan ini adalah menyediakan lokasi dan menerima peserta dari kalangan santri atau santriwati.

[4] Rohmat Junarto and Muh. Arif Suhattanto, 'Kolaborasi Menyelesaikan Ketidaktuntasan Program Strategis Nasional (PTSL-K4) Di Masyarakat Melalui Praktik Kerja Lapang (PKL)', 2.1 (2022), 21–38.

[5] Titin Untari and others, 'Peningkatan Pembelajaran Microteaching Melalui Pendekatan Kolaboratif', 1.1 (2018).

[6] Takdir, 'Problematika Pembelajaran Bahasa Arab', 2.1 (2020), 40–58.

[7] Nanang Kosim, Imam Turmudi, and Novy Maryani, 'Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Daring; Problematika, Solusi Dan Harapan'.

[8] Roikhatul Janah and Ani Maftuhah, 'Pendampingan Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Keluarga', 7.1 (2023), 53–60.

4) Evaluasi Pelaksanaan Program

Di Pesantren Attarbiyatussakilah, pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)/magang dengan tema "Penerapan Metode Komunikatif (*Communicative Approach*) pada Pengajaran Bahasa Arab" dinilai berhasil. Melalui pendekatan yang lebih interaktif dan inklusif, program ini memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman dan pemahaman santri dan santriwati tentang bahasa Arab. Terbukti bahwa metode komunikatif meningkatkan kemampuan siswa dalam berbagai keterampilan bahasa, seperti menulis, berbicara, dan mendengarkan. Dengan keberhasilan ini, santri lebih percaya diri untuk berpartisipasi dalam kompetisi literasi dan pidato.

Secara keseluruhan, manfaat utama program ini sangat membantu khalayak sasaran menguasai bahasa Arab dengan baik dan bersaing. Program ini tidak hanya membantu santri berbicara dengan lebih baik dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga mendorong kelompok belajar yang aktif di pesantren. Hal ini menciptakan fondasi yang kuat untuk lebih banyak belajar bahasa Arab, didukung oleh partisipasi aktif santri dan upaya kreatif pengajar.

Jurusan Bahasa dan Sastra Arab juga memastikan pengiriman jurnal dan kehadiran dosen pembimbing yang telah ditugaskan sebelum program dievaluasi secara formal. Di masa mendatang, program ini diharapkan dapat memperkuat hubungan dan kerja sama berkelanjutan antara jurusan dan pesantren.

LUARAN PENGABDIAN

1) Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran

Program magang ini sangat membantu santri dan santriwati Pesantren Attarbiyatussakilah dalam menguasai bahasa Arab secara efektif dan bersaing. Melalui pendekatan interaktif dan inklusif, program ini berhasil meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa tentang bahasa Arab. Metode komunikatif telah terbukti meningkatkan kemampuan santri dalam bahasa Arab, termasuk menulis, berbicara, dan mendengarkan. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan diri untuk berpartisipasi dalam kompetisi literasi dan pidato secara positif. Program ini juga dapat membantu meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari dan membangun kelompok studi aktif.

2) Luaran Pengabdian

Dengan tema "Penerapan Metode Komunikatif (*Communicative Approach*) pada Pengajaran Bahasa Arab", program Praktek Kerja Lapangan/magang di Pesantren Attarbiyatussakilah mencakup beberapa hasil nyata. Hasil ini diharapkan dapat meningkatkan hubungan antara jurusan bahasa dan sastra Arab dengan pesantren melalui program kerja sama yang berkelanjutan. Pendidikan adalah upaya yang direncanakan dan sadar untuk mengembangkan karakter seorang anak yang berbudi pekerti luhur dan mulia, kuat secara spiritual-religius, mampu mengendalikan diri, cerdas, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang

dibutuhkan individu, masyarakat, dan negara.[9] Sudah jelas bahwa program ini mendorong santri dan memberikan kepercayaan diri untuk berpartisipasi dalam berbagai kompetisi literasi dan lomba. Hal ini dapat berdampak positif pada santri dan lingkungan pesantren, seperti meningkatkan kemampuan santri dalam bahasa Arab, termasuk keterampilan menulis, berbicara, dan mendengar. Diharapkan ke depannya akan terbentuk kelompok studi yang aktif untuk mendorong kemampuan santri/santriwati dalam bahasa Arab.

DOKUMENTASI PENGABDIAN









[9] I Wayan Saputra and I Ketut Sudarsana, 'Peran Media Platform Dimasa Pandemi Guna Menunjang Proses Belajar Mengajar Di SMA Harapan Nusantara Denpasar', 3 (2023), 305–12.





KESIMPULAN

Pesantren Attarbiyatussakilah di kelurahan Anduonohu, Kecamatan Poasia, Kota Kendari, praktek kerja lapangan/magang dengan tema "Penerapan Metode Komunikatif (*Communicative Approach*) pada Pengajaran Bahasa Arab" berhasil meningkatkan pemahaman dan pengetahuan bahasa Arab santri dan santriwati. Dengan menggunakan pendekatan yang lebih interaktif dan inklusif, kegiatan ini dapat meningkatkan minat belajar meskipun ada beberapa hambatan, seperti keterbatasan waktu, keterbatasan sumber daya dan tenaga pendidik, dan perbedaan dalam tingkat pemahaman peserta. Program ini diharapkan menjadi fondasi yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut dalam pengetahuan berbahasa Arab dalam percakapan sehari-hari dengan adanya dukungan dan partisipasi aktif dari santri dan santriwati, serta upaya inovatif dari pengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Haniah, '*Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Pada Skripsi* Arabi : Journal of Arabic Studies', 3.1 (2018), 23–34

Janah, Roikhatul, and Ani Maftuhah, '*Pendampingan Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*', 7.1 (2023), 53–60

Junarto, Rohmat, and Muh. Arif Suhattanto, '*Kolaborasi Menyelesaikan Ketidaktuntasan Program Strategis Nasional (PTSL-K4) Di Masyarakat Melalui Praktik Kerja Lapang (PKL)*', 2.1 (2022), 21–38

Kosim, Nanang, Imam Turmudi, and Novy Maryani, '*Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Daring; Problematika, Solusi Dan Harapan*'

Rifana, Niko, '*Peran Sastra Arab Dalam Pengembangan Budaya Dan Agama Islam : Dari Masa Pra-Islam Hingga Era Modern*', 3.1 (2024), 21–26

Saputra, I Wayan, and I Ketut Sudarsana, '*Peran Media Platform Dimasa Pandemi Guna Menunjang Proses Belajar Mengajar Di SMA Harapan Nusantara Denpasar*', 3 (2023),

305–12

Takdir, '*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*', 2.1 (2020), 40–58

Untari, Titin, Rima Rahmaniah, Arpan Bilal Islami, Baiq Yuliatin Ihsani, and Sejarah Artikel, '*Peningkatan Pembelajaran Microteaching Melalui Pendekatan Kolaboratif*', 1.1 (2018)

Yulianto1, H D, and R B Firdaus, 'P*erancangan Sistem Informasi Monitoring Magang Design*', 6.September (2021), 130–36